

ABSTRAK

Kewarisan dalam Islam mendapat perhatian besar, karena pembagian warisan sering menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan bagi keluarga yang ditinggal mati pewarisnya. Naluri manusia yang mencintai harta benda tidak jarang memotivasi seseorang untuk menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan harta benda tersebut, termasuk didalamnya terhadap harta peninggalan pewarisnya sendiri. Pada dasarnya yang dapat menjadi ahli waris adalah orang yang mempunyai hubungan darah dengan pewaris, atau memiliki hubungan perkawinan dengan pewaris (suami atau istri pewaris).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu pengertian dan kedudukan hak waris anak tiri dalam hukum waris Islam dan cara mendapatkan bagian hak waris anak tiri dalam hukum waris Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mengkaji, dan menganalisis tentang definisi, kedudukan dan cara anak tiri mendapatkan bagian hak waris dalam hukum waris Islam.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis normatif*. Spesifikasi penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*. Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder didapat dari bahan-bahan hasil studi kepustakaan, untuk kemudian dianalisa secara kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini diantaranya, pengertian anak tiri adalah anak bawaan suami atau istri yang bukan hasil perkawinan dengan istri atau suami yang sekarang. Kedudukan anak tiri dalam hukum waris Islam bukan merupakan golongan ahli waris dari Ayah sambungunya. Akan tetapi bukan berarti anak tiri tidak bisa mendapatkan warisan sama sekali. Anak tiri atau anak bawaan tidak secara langsung terhubung dengan orang tua tiri-nya. Namun saat setelah terjadi perkawinan yang sah, maka secara hukum anak tiri atau anak bawaan telah memiliki hubungan hukum dengan keluarga baru-nya. Adanya hubungan hukum menimbulkan akibat hukum atas keberadaan anak tiri bagi ibu dan ayah tiri dalam menerima warisan.

Kata kunci : Anak Tiri, Hukum Islam, Waris

ABSTRACT

Inheritance in Islam receives great attention, because the distribution of inheritance often results in unfortunate consequences for the family left by the testator. Human instincts that love property often motivate a person to justify various ways to obtain the property, including the inheritance of his own inheritance. Basically, those who can become testators are people who have blood relations with the testator, or have a marriage relationship with the testator (husband or wife of the testator).

Based on the background above, the authors formulated several problems, namely the understanding and position of stepchild inheritance rights in Islamic inheritance law and how to get a part of stepchild inheritance rights in Islamic inheritance law. The purpose of this study is to examine and analyze the definition, position and way of stepchildren to get a part of inheritance rights in Islamic inheritance law.

The research approach method used in this study is normative juridical. The specifications of this study are descriptive analysis. The data source of this research is primary data, that is data obtained from interviews and secondary data obtained from materials from literature studies, for later qualitative analysis.

The conclusions of this study namely, the definition of stepchildren is an innate child of a husband or wife who is not the result of a marriage with his current wife or husband. Position of stepchildren in Islamic inheritance law is not a group of testators of his father continued. But that does not mean that stepchildren cannot inherit at all. Stepchildren or innate children are not directly connected with his stepparents. However, after a legal marriage takes place, the stepchild or inborn child has a legal relationship with his new family. The existence of legal relations causes legal consequences for the existence of stepchildren for stepmothers and stepfathers in receiving inheritance.

Keywords: *inheritance rights, Islamic Law, Inheritance*